

**2nd WEEK****November 2019**❖ **MAKRO**

- Federal Reserve tidak mungkin untuk menyesuaikan suku bunga dalam waktu dekat selama ekonomi tetap pada jalurnya saat ini, Ketua bank sentral Jerome Powell mengatakan kepada Kongres pada hari Rabu. Dalam komentar yang diberikannya kepada Komite Ekonomi Bersama, Powell menegaskan kembali sikap yang diuraikannya beberapa minggu yang lalu bahwa langkah Fed tahun ini menuju kebijakan moneter yang lebih akomodatif telah membantu mendukung ekonomi yang terus tumbuh. Dia mencatat bahwa pergerakan Fed cenderung memiliki efek yang tertinggal, yang berarti bahwa akan membutuhkan waktu untuk menilai dampak yang mereka miliki. "Kami melihat sikap kebijakan moneter saat ini sepertinya akan tetap sesuai selama informasi yang masuk tentang ekonomi tetap secara luas konsisten dengan pandangan kami tentang pertumbuhan ekonomi moderat, pasar tenaga kerja yang kuat, dan inflasi mendekati tujuan 2 persen simetris kami," katanya. dalam sambutan yang disiapkan.
- Bank terbesar Swiss telah memperingatkan bahwa pemulihan ekonomi global akan memakan waktu lebih lama, dan terjadi pada kecepatan yang jauh lebih lambat, daripada yang diperkirakan banyak investor. Itu datang pada saat ketika fokus pasar sebagian besar selaras dengan perkembangan perdagangan global, di tengah sinyal yang bertentangan tentang tingkat kemajuan dalam pembicaraan perdagangan antara dua ekonomi terbesar dunia. "Kami berjalan pada tingkat pertumbuhan global yang sangat, sangat rendah," Arend Kapteyn, kepala global penelitian ekonomi dan strategi di UBS, mengatakan kepada Joumana Bercetche CNBC pada hari Rabu. Berbicara di Konferensi Eropa UBS di London, Kapteyn mengatakan bahwa tingkat pertumbuhan global adalah melacak sekitar 2,6% pada basis tahunan saat ini dan prospek "tidak menjadi lebih baik untuk tiga kuartal berikutnya." "Sebenarnya, kita akan mencapai

sedikit kantong udara pada semester pertama tahun depan karena kita masih benar-benar melihat tarif yang ada ini memberi makan jalan mereka ke dalam data."

- Ulasan:

The Fed telah memangkas suku bunga acuan tiga kali tahun ini ke kisaran target saat ini dari 1,5% menjadi 1,75%. Meskipun suku bunga fed fund secara khusus menetapkan suku bunga yang ditagih bank satu sama lain untuk pinjaman jangka pendek, itu juga terkait dengan berbagai bentuk utang konsumen.

❖ **MIKRO**

- Anggota komisi XI DPR Ramson Siagian memberikan pertanyaan kepada BI yakni terkait dengan suku bunga kredit yang sulit turun. "Kami melihat BI sudah menurunkan bunga acuan sejak Juli, tapi bunga di lapangan bagaimana tidak turun-turun. Kalau bunga tinggi bagaimana orang berani mengajukan kredit," ujar Ramson di komisi XI, Jakarta, Senin (11/11/2019). Dia menjelaskan bunga yang terlalu tinggi juga menyebabkan nasabah menjadi sangat berat. Ini bisa menyebabkan perekonomian bergerak lebih lambat."Bagaimana strategi BI untuk mendorong perluasan pertumbuhan ekonomi dan mendorong lapangan kerja," imbuhnya. Pertanyaan tersebut ditanggapi oleh Deputy Gubernur BI Erwin Rijanto. Dia menjelaskan sepanjang tahun ini BI sudah menurunkan suku bunga acuan hingga 4 kali.
  
- PT Kampoeng Kurma ternyata menjalankan investasi bodong. Aksi ini tercium setelah banyak masyarakat yang merasa dirugikan. Satgas Waspada Investasi ternyata sudah memasukkan Kampoeng Kurma sebagai penyelenggara investasi bodong. Satgas juga telah meminta agar seluruh kegiatannya dihentikan. "Satgas Waspada Investasi telah menghentikan kegiatan tersebut pada bulan April 2019. Dalam lampiran siaran pers pada nomor 72. Kami juga sudah minta Kemenkominfo blokir situs dan aplikasinya," kata Ketua Satgas Waspada Investasi Tongam L Tobing kepada detikcom, Senin (11/11/2019). Tongam menambahkan, pihaknya juga sudah menyampaikan laporan informasi tersebut kepada Bareskrim Polri. Satgas akan melakukan proses hukum

kepada Kampoeng Kurma. "Kami mendorong proses hukum terhadap perusahaan ini. Masyarakat kami minta lapor ke Polisi," tambahnya. Sebelumnya salah satu korban, Irvan Nasrun menjelaskan, awalnya PT Kampoeng Kurma menawarkan investasi kepada masyarakat dengan menjual kavling. Nah kavling itu nantinya akan ditanami kebun kurma yang hasilnya akan dibagikan kepada pemilik kavling.

Ulasan:

Ini salah satu tujuan utamanya agar pertumbuhan ekonomi tidak semakin turun. Selain itu kebijakan makroprudensial juga dilakukan agar pertumbuhan kredit bisa lebih tinggi.

#### ❖ **PERBANKAN**

- Kini proses pengurusan Hak Tanggungan dapat dilakukan secara online. Kemudahan proses tersebut dibarengi dengan digitalisasi pembayaran dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI). Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) menggandeng BNI untuk memungkinkan masyarakat dapat mengurus Hak Tanggungan dari mana pun dan kapan pun, serta membayarkan biayanya secara non tunai melalui Hak Tanggungan Elektronik atau HT eL. Kerja sama tersebut ditandai dengan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait Pendaftaran Tanah, Penanganan Permasalahan Aset & Agunan di Jakarta. Hadir pada acara tersebut Menteri ATR/BPN RI Sofyan A Djalil, Wakil Menteri BUMN RI Budi Gunawan Sadikin, Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo, dan Direktur Hubungan Kelembagaan BNI Adi Sulistyowati. Adi yang akrab disapa Susi menuturkan, pelaksanaan HT eL meliputi pendaftaran Hak Tanggungan, roya, tukar menukar data, hingga informasi pertanahan. BNI siap mendukung upaya Kementerian ATR/BPN RI yang terus melakukan inovasi digital guna meningkatkan layanan pertanahan kepada masyarakat.
- PT Bank Mandiri Tbk memberikan suku bunga kredit pemilikan rumah (KPR) mulai dari 4,5% fixed 1 tahun untuk nasabah Mandiri dan Sinar Mas Land. Rendahnya bunga ini diharapkan bisa memberikan kesempatan untuk masyarakat yang ingin memiliki

hunian. Promo bunga KPR murah ini bisa didapatkan dalam acara Mandiri Fiesta Expo yang digelar di Lippo Mall Puri pada tanggal 12-17 November 2019. Executive Vice President Consumer Loans Bank Mandiri Ignatius Susatyo Wijoyo menjelaskan pihaknya masih optimis di akhir 2019 sektor properti masih diminati, khususnya pada segmen end user dengan tipe bangunan < 70 m<sup>2</sup>. Penyebabnya, kenaikan harga properti di tipe < 36 m<sup>2</sup> dan masih dominannya pemanfaatan KPR untuk pembelian hunian oleh konsumen, yaitu > 70% , sesuai survei harga properti residensial Bank Indonesia per Juni 2019. "Kami ingin memberikan kesempatan yang besar bagi masyarakat untuk memiliki hunian idaman," kata Ignatius dalam siaran pers, Selasa (12/11/2019). Sejumlah proyek hunian unggulan ditawarkan kepada masyarakat seperti BSD City, Nava Park, Marigold, Casa de Parco, Akasa Pure Living, Aerium, Southgate Residence, The Elements, Grand Wisata, Kota Wisata dan Legenda Wisata dengan harga bervariasi mulai dari Rp 350 Juta.

Ulasan:

Sebagai bank digital, BNI mendukung program digitalisasi Kementerian ATR/BPN melalui implementasi Penggunaan Mini ATM BNI. Mini ATM tersebut dapat digunakan Untuk Pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Kementerian ATR/BPN dari Pelayanan Survey, Pengukuran dan Pemetaan, Pelayanan Pendaftaran Tanah, Pelayanan pendaftaran menghapuskan hak tanggungan /roya dan Pengecekan sertifikat.

**Disclaimer:** Dokumen ini hanya bertujuan sebagai informasi dan diperoleh dari berbagai sumber yang terpercaya, namun bukan merupakan jaminan keakuratan atau kelengkapan dan tidak boleh diandalkan sepenuhnya. Kondisi diatas dapat berubah setiap saat. Dilarang untuk menulis ulang apapun tanpa ijin tertulis dari Bank Jatim.